

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu⁶¹. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari⁶². Maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (sosiologis), penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya suatu hukum di dalam masyarakat.⁶³ Penelitian hukum empiris berfokus pada perilaku yang berkembang di masyarakat

⁶¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, hlm. 2.

⁶² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

⁶³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80

atau bekerjanya hukum dalam masyarakat. Jadi hukum dikonsepsikan sebagai perilaku yang nyata yang meliputi perbuatan dan akibatnya dalam hubungan hidup di masyarakat.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang objek penelitian, karakteristik serta subjek penelitian dalam waktu tertentu. Penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tentunya dengan analisis berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan kondisi sebenarnya di masyarakat. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga ditinjau dari hukum Islam;
2. Penelitian Studi Kasus, yaitu penelitian yang meneliti fenomena secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data⁶⁵. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini yaitu Toko HP Dan Cell Mojoroto Kabupaten Kediri. Berkaitan dengan kasus tersebut, peneliti menggali secara mendalam tentang bagaimana praktik pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga.

⁶⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 71

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori&Praktik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), hlm. 121.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan berdasarkan judul yang peneliti ambil “Pemberlakuan *Membership* Berbayar Sebagai Syarat Mendapatkan Potongan Harga Ditinjau Dari Hukum Islam”. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Mojoroto Kabupaten Kediri. Karena toko Hp Dan Cell menjadi salah satu pelaku bisnis yang memberlakukan program membership yang mana pada praktiknya menarik biaya agar dapat memiliki sebuah kartu member. kartu member sendiri ada yang berbayar dan ada yang diberikan secara gratis atau cuma-cuma. Kartu yang diberikan dengan menarik biaya inilah yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil lokasi di toko Hp Dan Cell Mojoroto Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Peneliti hadir di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang lengkap dari informan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan hasil penelitian yang bagus dapat dilihat dari teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait Pemberlakuan *membership*

berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga ditinjau dari Hukum Islam. Peneliti hadir di lokasi antara tanggal 29 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 1 Juni 2021 sampai 27 Juni 2021.

D. Sumber Data

Data ialah rekaman, gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta dan apabila data tersebut diolah maka ia akan menghasilkan informasi, dalam penelitian fungsi data sangat penting karena dengan data inilah suatu masalah atau topik dalam penelitian dapat dipecah atau dijawab.⁶⁶ Sumber data berfungsi untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan komprehensif dari objek yang diteliti, sehingga keakuratan dari sumber data sangat menentukan komponen lain dalam penelitian lapangan.⁶⁷ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu yang ada dilapangan. Sumber data primer peneliti berasal dari hasil wawancara mendalam dengan pakar hukum Islam dan beberapa informan dari karyawan dan konsumen toko Hp Dan Cell untuk mendapatkan hasil dan data yang valid dari infoman

⁶⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 145

⁶⁷ S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 51

secara langsung agar dengan mudah untuk menggambarkan hasil penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data-data yang didapat dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer, sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah dan hasil penelitian, Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku ataupun suatu laporan. Sumber data sekunder peneliti diperoleh dari media elektronik, studi kepustakaan terkait tentang Fiqh Muamalah, kitab fiqh terkait konsep *ju'alah*, jurnal dan skripsi terkait *member card* dan potongan harga dan Al-Qur'an terjemah yang membahas terkait dengan penelitian ini.⁶⁸ Buku yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga ditinjau dari hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan bukti-bukti yang nyata dan benar, yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data, Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 78

ditetapkan⁶⁹. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sehingga diharapkan kevalidan data dan keabsahan datanya. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan pengindraan.⁷⁰ Observasi juga dapat dikatakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung gejala-gejala yang ada dilapangan, observasi ini sangat diperlukan guna untuk mendeskripsikan realita pemberlakuan *membership* dalam strategi bisnis.⁷¹ Observasi cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung⁷². Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga di toko Hp Dan Cell.

⁶⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

⁷⁰ M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 142

⁷¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.384

⁷² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dengan jawaban-jawaban responden dijawab atau direkam⁷³. Wawancara dapat juga diartikan teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, secara sederhana dapat dikatakan suatu proses tanya jawab pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau berhadapan,⁷⁴ Wawancara dalam penelitian ini, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari seorang informan lebih mendalam. Dalam hal ini penulis yang mengajukan pertanyaan kepada karyawan-karyawan dan para konsumen dari Toko HP Dan Cell. Pewawancara mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang dipergunakan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata

⁷³ Amirudin Dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Fakultas Teknologi Ugm, 1986), hlm. 107.

⁷⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif*, ... hlm. 372

dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷⁵ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki serta mengkaji bagaimana pemberlakuan *membership* berbayar, dan juga apa saja syarat yang harus dipenuhi di dalam suatu kesepakatan ketika menjadi *member*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan, hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasinya, dalam menganalisis data diperoleh dari catatan lapangan, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan lain sebagainya. Proses dalam menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini juga bagian dari analisis, yang merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Sehingga mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang hasil akhirnya dapat ditarik

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240.

dan diverifikasi.⁷⁶

Pada tahap reduksi data ini terlebih dahulu peneliti merangkum data hasil penelitian yang diperoleh dari informan selama di lapangan kemudian memilah data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan harga khusus ditinjau dari hukum Islam. Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya, yang paling sering digunakan untuk penyajian data yaitu dengan teks naratif. Penyajian data mempermudah dalam melakukan pemahaman mengenai permasalahan yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁷ Setelah melakukan reduksi data kemudian peneliti melakukan analisis data dengan penyajian data tentang pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga khusus ditinjau dari hukum Islam.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap

⁷⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data ...*, hlm. 16

⁷⁷ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 341

pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Dan dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Berdasarkan keterangan di atas, peneliti ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan. Pada saat penarikan kesimpulan peneliti harus memahami dan tanggap mengenai permasalahan yang diteliti secara langsung di lapangan.⁷⁸ Penarikan kesimpulan dapat diperoleh dengan menyelesaikan analisis seluruh data yang telah diperoleh, peneliti harus mengkonfirmasi atau merevisi kesimpulan yang telah dibuat demi mencapai kesimpulan akhir yang berupa proposisi ilmiah mengenai permasalahan yang diteliti.⁷⁹

Sebelum mencapai kesimpulan akhir peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya pengujian kesimpulan terhadap analisis seluruh data, hal ini agar memperoleh kesimpulan akhir mengenai pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan harga khusus ditinjau dari hukum Islam di toko Hp Dan Cell Mojoroto Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data itu untuk menjamin hasil dari pengamatan, wawancara, dan observasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk tetap memelihara dan menjamin kebenaran data dari informan yang telah dikumpulkan, untuk memperoleh

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 338

⁷⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKS, 2007), hlm. 104

data-data yang valid memerlukan persyaratan tertentu, valid yang dimaksud ialah menunjukkan kebenaran data yang diperoleh selama dilapangan. Pada pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dan diluar itu untuk pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data tersebut, triangulasi di dalam penelitian dilakukan dalam rangka sebagai strategi untuk memvalidasi penelitian, memantapkan temuan, untuk mempertajam hasil penelitian. Selain itu triangulasi ini dilakukan dalam rangka mempermudah peneliti untuk menentukan tahapan penelitian selanjutnya.⁸⁰ Teknik triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara kemudian membandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan karyawan toko Hp Dan Cell, konsumen toko Hp Dan Cell dan pakar hukum Islam demi memperoleh kesimpulan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-

⁸⁰ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra*, (Gresik: Graniti, 2019), hlm. 249

teori yang berkaitan dengan Hukum Islam. Pada Tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang di didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana hukum terhadap pemberlakuan *membership* berbayar sebagai syarat mendapatkan potongan harga ini di Toko HP Dan Cell Mojoroto Kabupaten Kediri.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpulkan secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.